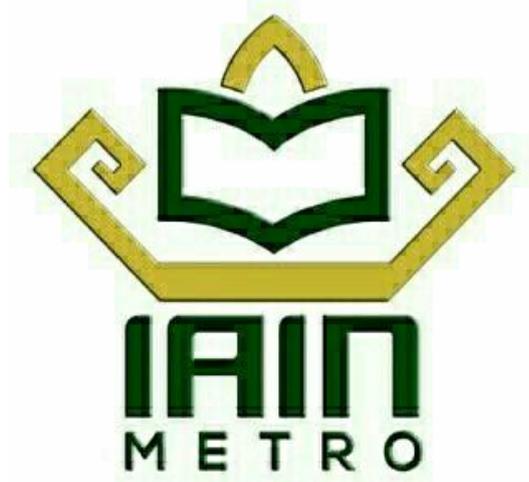


SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs RHOUDOTUT THOLIBIN
BUAY PEMACA OKU SELATAN**

Oleh:
SAYIDAH LUTFIANA
NPM.14115451



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M**

HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK
DI MTs RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :
SAYIDAH LUTFIANA
NPM.14115451

Pembimbing I : Dr. H Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA
Pembimbing II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO
1439 H/2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
IAIN Metro
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangkan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

NAMA : SAYIDAH LUTFIANA
NPM : 14115451
JURUSAN : TARBIYAH
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JUDUL : HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP.19730801 199903 1 001

Metro, Maret 2018
Pembimbing II


Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.197503012005012003



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah.@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs
RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU
SELATAN

NAMA : SAYIDAH LUTFIANA
NPM : 14115451
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I

Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP.19730801 199903 1 001

Metro, Maret 2018
Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP.197503012005012003

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP.19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-2231/10-28-1/D/PP-50:9/07/2018

Skripsi dengan judul: HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII MTs RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN, yang disusun oleh: SAYIDAH LUTFIANA dengan NPM. 14115451, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: kamis/24 Mei 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dr. H. Aguswan Kh Umam, M.A

Penguji I : Yuyun Yunarti M.Si

Penguji II : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag

Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



(Handwritten signatures and initials)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Aha, M.Pd.

08 200003 2 005

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII Di MTS RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN

Oleh :
SAYIDAH LUTFIANA

Profesionalisme guru dilihat sebagai kesesuaian antara materi atau mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang kependidikan yang dimiliki. Namun, saat ini ada beberapa guru yang mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya atau latar belakang pendidikan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa. Agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari. Akan tetapi sering kali masih terdapat beberapa masalah dalam belajar, misalnya, kurang optimalnya guru dalam menyampaikan materi, kurang menguasai dan terampil dalam menggunakan metode.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan hubungan antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dan sifat penelitian ini adalah korelasi. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Sidorahayu yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode angket, observasi, dan dokumentasi.. Populasi yang penulis ambil adalah peserta didik kelas VIII MTs Rhoudotut Thoibin kelas VIII sebanyak 35 siswa, populasinya adalah seluruh siswa kelas VIII, Sedangkan untuk analisis data penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment untuk mengetahui taraf signifikansi antara variabel (x) dan (y) yang di konsultasikan dengan r_{tabel} yaitu menggunakan taraf signifikan 5 %.

Berdasarkan analisis yang telah penulis lakukan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa hipotesis alternatif diterima. diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} , dimana r_{hitung} sebesar 0.477 dan pada taraf cukup 5% sebesar 0.344. Ini menunjukkan bahwa H_a di terima, hal tersebut ditunjukkan pada hubungan yang cukup antara Profesionalisme Guru Dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Di MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca Oku Selatan.



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: Tarbiyah@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SAYIDAH LUTFIANA
NPM : 14115451
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2018

Yang menyatakan



SAYIDAH LUTFIANA
NPM. 14115451

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۚ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا ﴿٥٨﴾

Artinya: “Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha mendengar lagi Maha Melihat. (QS. An Nisaa’; 58)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Ayahku M. Taslim dan Ibuku Siti Aminah Azzahro yang senantiasa mengasuh, membimbing, mendidik dengan kasih sayang dan tak hentinya mendo'akan demi keberhasilanku.
2. Adik-adikku Wilda Nailatun Nikmah, Tsalisa Azizatul Faidah dan Nadhifatul Aulia yang selalu mendukungku dan mendo'akan keberhasilan dalam studiku.
3. Bapak Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA, Dr. Sri Andri Astuti, M,Ag selaku pembimbing I dan II yang senantiasa mengarahkan, membimbing, dan mendukung keberhasilanku
4. Ibuk Sumarni dan Bapak Suryatno, Kakakku Muhammad Zamroji, Muh Dzihab Aminudin S, Ahsanal Fahri, Aini, Ismanah, Kholif, Umayah, serta teman-temanku Husnul, Arum, Titin, Ingadah, Fatikhul, Gus Ya'qub, Gus Toyib, Fitri, Nabila, Tia, Retno, Rizky, dan Arifin.
5. Kepala Sekolah beserta guru-guru MTs Roudhotut Tholibin
6. Ponpes Rhoudotut Tholibin, Ponpes Raudlatul Muta'allimin, Ponpes Riyadlatul Ulum, dan Ponpes Al-Huda
7. Almamaterku IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan Inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.
3. Bapak Muhammad Ali, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. H Aguswan Khotibul Umam, S.Ag, MA, Selaku Pembimbing I
5. Ibu Sri Andri Astuti, M.Ag, Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, mencurahkan, mengarahkan dan memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberi motivasi.
6. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah menyediakan waktu dan membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.

7. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terima kasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga skripsi ini bermanfaat dan memberikan arti yang berguna bagi kita semua.

Metro, 23 Maret 2018

Penulis

SAYIDAH LUTFIANA

NPM. 14115451

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	I
HALAMAN JUDUL	II
NOTA DINAS	III
PERSETUJUAN	IV
PENGESAHAN	V
ABSTRAK	VI
ORISINILITAS PENELITIAN	VII
MOTTO	VIII
PERSEMBAHAN	IX
KATA PENGANTAR	X
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XII
DAFTAR GAMBAR	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
F. Penelitian Relevan	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak	10
1. Pengertian Hasil Belajar.....	10
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Kriteria Hasil Belajar	13
4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak	15
a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak	15
b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	15
c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak	16
B. Profesionalisme Guru.....	17
1. Pengertian Profesionalisme Guru.....	17
2. Kompetensi Profesionalisme Guru	18
3. Kriteria Guru Profesional	22
C. Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	24
D. Kerangka Konseptual Penelitian	25
E. Hipotesis Penelitian	27

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	29
	A. Rancangan Penelitian.....	29
	B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	30
	1. Profesionalisme Guru.....	30
	2. Hasil Belajar.....	31
	C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel.....	31
	1. Populasi.....	31
	2. Sampel.....	32
	3. Teknik Pengambilan Sampel	33
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
	1. Metode Angket.....	34
	2. Metode Observasi	35
	3. Metode Dokumentasi	36
	E. Instrumen Penelitian	36
	1. Rancangan (Kisi-Kisi Instrumen)	36
	2. Pengujian Instrument	38
	a. Validitas	38
	b. Reliabilitas.....	39
	F. Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	40
	A. Temuan Umum.....	40
	B. Temuan Khusus.....	41
	1. Deskripsi Hasil Penelitian	50
	2. Uji Hipotesis.....	56
	C. Pembahasan.....	60
BAB V	PENUTUP	64
	A. Kesimpulan	65
	B. Saran.....	
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	69
	DAFTAR RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

1. Tabel Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	4
2. Ukuran Hasil Belajar	14
3. Tabel Kisi-kisi Instrumen Angket	36
4. Tabel Nilai Koefisien Reliabilitas.....	38
5. Tabel Bangunan Fisik MTs Roudhotut Tholibin	43
6. Tabel Keadaan fisik MTs Roudhotut Tholibin	42
7. Tabel Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Roudhotu Tholibin.....	47
8. Tabel Data Siswa Tiga Tahun Terakhir	48
9. Hasil Angket Profesionalisme Guru.....	51
10. Tabel Kategorisasi skor angket	54
11. Tabel Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa	54
12. Tabel Kategori skor Hasil Belajar	56
13. Tabel Kerja Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar	57
14. Tabel inteprestasi	60

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual Penelitian	27
2. Denah Lokasi MTs Roudhotut Tholibin	45
3. Struktur Organisasi MTs Roudhotut Tholibin	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Surat Bimbingan Skripsi
Lampiran 2	: Surat Izin Prasurey
Lampiran 3	: Surat Balasan Survey
Lampiran 4	: Surat Izin Research
Lampiran 5	: Surat Tugas
Lampiran 6	: Outline
Lampiran 7	: Instrumen Penelitian
Lampiran 8	: Uji Validitas Dan Reliabilitas
Lampiran 9	: Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 10	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....
Lampiran 11	: Dokumentasi
Lampiran 12	: Daftar Riwayat Hidup.....

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan dipahami sebagai usaha sadar yang dilakukan pendidik melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan untuk membantu siswa melalui proses pematangan ke arah tercapainya pribadi yang dewasa. Pribadi yang dewasa yaitu sosok manusia yang sudah terisi secara penuh bekal ilmu pengetahuan serta memiliki integritas moral yang tinggi sehingga dalam perjalanannya nanti, manusia selalu siap baik jasmani maupun rohani.

Upaya meningkatkan pendidikan di era globalisasi saat ini, pemerintah terus meningkatkan kualitas pendidikan agar tercipta SDM yang berkualitas pula. Salah satu indikator pendidikan berkualitas adalah perolehan hasil belajar yang maksimal yang diperoleh siswa, baik itu hasil belajar dalam bentuk kognitif, afektif maupun psikomotorik. keberhasilan belajar memiliki perbedaan antara satu dengan yang lainnya. Hal tersebut disebabkan karena adanya masalah dalam belajar sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran,¹ Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa. Agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari.

¹ Fajri Ismail, "Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Model-Model Penilaian Berbasis Afektif)," *Ta'dib* 18, no. 02 (2013): h. 239.

Akan tetapi sering kali masih terdapat beberapa masalah dalam belajar, misalnya, kurang optimalnya guru dalam menyampaikan materi, kurang menguasai dan terampil dalam menggunakan metode. hal tersebut menyebabkan siswa kurang memahami materi yang disampaikan oleh guru. sehingga menyebabkan sebagian hasil belajar siswa menurun. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

- 1) Faktor *intern*, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
- 2) Faktor *ekstern*, terdiri dari:
 - a. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
 - c. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat).²

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik profesional menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. sehingga apabila kinerja guru baik, dan semakin baik profesionalisme yang dimiliki oleh guru, maka hasil belajar siswa akan baik.

Pada dasarnya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memberikan, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan pada jalur

²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Guru dituntut memiliki kinerja yang mampu memberikan dan merealisasikan harapan dan keinginan semua pihak terutama masyarakat umum yang telah mempercayai sekolah dan guru dalam membina siswa.

Profesionalisme guru dapat dilihat sebagai kesesuaian antara materi atau mata pelajaran yang diampu dengan latar belakang kependidikan yang dimiliki. Namun, saat ini ada beberapa guru yang mengampu mata pelajaran yang tidak sesuai dengan keahliannya atau latar belakang pendidikan. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang maksimal. Padahal siswa adalah sasaran pendidikan yang dibentuk melalui bimbingan, keteladanan, bantuan, latihan, pengetahuan yang maksimal, kecakapan, keterampilan, nilai, sikap yang baik dari seorang guru.

Berdasarkan hasil observasi yang Penulis lakukan pada tanggal 01 Juni 2017, bahwa yang menyebabkan guru tidak profesional adalah latar belakang pendidikan guru. yang terjadi di MTs Rhoudotut Tholibin adalah guru mata pelajaran Akidah Akhlak merupakan lulusan program studi Bahasa Inggris, sehingga mengakibatkan guru tidak profesional karena mengajar tidak sesuai dengan keahliannya. pada akhirnya guru Akidah Akhlak tersebut kurang mampu menguasai bahan ajar dengan baik, serta kurangnya guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas. yang terjadi di MTs Rhoudotut Tholibin diketahui hasil belajar siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kurang optimal atau masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). hal tersebut disebabkan karena masih terdapat beberapa

siswa yang mengalami masalah dalam belajar, beberapa siswa masih belum paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, siswa kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi di dalam kelas, mengakibatkan siswa mengalami masalah dalam belajar, seperti kurangnya siswa dalam memperhatikan dan memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga berdampak pada hasil belajar siswa. hal tersebut disebabkan karena siswa kurang memperhatikan guru ketika guru menyampaikan pelajaran di dalam kelas, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami masalah dalam belajar

Hasil dokumentasi yang dilakukan di MTs Rhoudotut Tholibin di Kelas VIII tentang hasil belajar siswa pada semester 1 Tahun Pelajaran 2016/2017 diketahui bahwa hasil belajar yang dicapai siswa kurang optimal atau masih di bawah KKM 70. Pada siswa kelas VIII berjumlah 35 siswa MTs Rhoudotut tholibin terdapat nilai yang diperoleh masih berada di bawah kriteria ketuntasan minimum. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya 24 siswa (68,57%) mendapat nilai di atas KKM, dan 11 siswa (31,42%) mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel ketuntasan hasil belajar berikut ini:

Tabel 1.1

Data Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017.

No	Kelas	KKM	Jumlah Siswa		Persentase	
			Tuntas	Belum Tuntas	Tuntas	Belum Tuntas
1	VIII	70	24	11	68,57%	31,42%

Sumber: *Data nilai diambil dari hasil ulangan harian siswa semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017.*

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dipahami bahwa nilai hasil ulangan siswa kelas VIII kurang optimal dan masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai di bawah KKM. Hal tersebut disebabkan guru kurang mampu menguasai metode dan bahan ajar dengan baik, serta kurangnya guru dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga mengakibatkan siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru ketika pembelajaran sedang berlangsung dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan asumsi yang penulis paparkan, maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian tentang Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisa dan uraian pada latar belakang masalah di atas, dapat Penulis identifikasi pokok permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain:

1. Kurangnya profesionalisme guru dalam mengajar di kelas, sehingga menyebabkan sebagian hasil belajar siswa menurun.
2. Sebagian siswa mengalami masalah dalam belajar, karena masih terdapat siswa yang belum paham dan menguasai materi yang disampaikan oleh guru, ditandai dengan ada beberapa siswa yang belum mencapai KKM.

3. Hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak tergolong kurang optimal, karena masih terdapat beberapa siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya berbagai macam keterbatasan yang ada pada Penulis, dan permasalahan yang akan diteliti, maka perlu ditentukan batasan atau ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Adapun pembatasan dalam penelitian ini adalah:

1. Profesionalisme guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Rodhotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan
2. Hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Semester ganjil yang diperoleh dari nilai raport siswa MTs Rodhotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Rhodotut Tholibin Buay Pemaca Oku Selatan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Hubungan antara

Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Rhodotut Tholibin Buay Pemaca Oku Selatan.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Secara teori dalam penelitian ini yang penulis harapkan khususnya dapat berguna bagi orang tua dan guru sebagai sumbang pikir dalam rangka meningkatkan hasil belajar.

b. Secara Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan sebagai masukan bagi sekolah terkait, dalam meningkatkan berbagai hal yang diperlukan untuk mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif serta kegiatan membaca sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan. wujud dari usaha untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

F. Penelitian Relevan (*Prior Reseach*)

Penelitian relevan pada dasarnya “memuat uraian sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*Prior Reseach*), tentang persoalan yang akan dikaji”. Dalam penelitian ini, penulis menemukan skripsi yang sudah ada dijadikan sebagai salah satu bahan acuan. Penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Adha Cahyadi (NPM 1281891), dengan judul Hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP NEGERI

- 1 Kibang. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan kompetensi profesional guru dan untuk mengetahui hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama islam serta untuk mengetahui Hubungan Antara Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran pendidikan agama islam.³
2. Penelitian yang dilakukan oleh Irma Yulianti (NPM 0947631), dengan judul Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Metro Pusat TP. 2012/2013. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Metro Pusat TP. 2012/2013

Berdasarkan kedua hasil penelitian, terdapat kesamaan antara penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, yaitu profesionalisme guru, dan hasil belajar. Akan tetapi, kedua penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Oleh karena itu, penelitian yang berjudul “Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Rhodotut Tholibin Buay Pemaca Oku Selatan.” dalam hal ini dilakukan karena masalah yang diteliti bukan duplikasi dari penelitian-penelitian yang sebelumnya.

³ Adha Cahyadi (NPM 1281891), *Hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 Kibang, Jurusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro: 2012*

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Nana Sudjana Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”.⁴ Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa, hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik.⁵

“pendapat para ahli menyatakan bahwa hasil belajar pada dasarnya adalah suatu kemampuan yang berupa keterampilan dan perilaku baru sebagai akibat dari latihan dan pengalaman yang diperoleh. Hasil belajar adalah merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi pada diri peserta didik.”⁶

Hasil belajar selalu dinyatakan dalam bentuk perubahan tingkah laku. Bagaimana bentuk tingkah laku yang diharapkan berubah itu dinyatakan dalam perumusan tujuan instruksional. Kemudian pendapat lain menyatakan bahwa hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi-apresiasi, dan keterampilan⁷.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa secara nyata setelah dilakukan proses

⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), H. 22

⁵ Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012), h. 6

⁶ E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 243

⁷ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013), h. 22

belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pengajaran. di sekolah hasil belajar ini bisa dilihat dari penguasaan siswa akan mata pelajaran yang ditempuhnya.

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai balasan atau imbalan atas apa yang telah dikerjakan. Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam Q.S Al-Zalzalah: 7-8.

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

Artinya:” Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrah pun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al-Zalzalah: 7-8).⁸

Berdasarkan ayat di atas, sudah jelas bahwa hasil belajar seseorang disesuaikan dengan usaha yang telah dikerjakan. Karena hasil belajar yang dicapai itu atas hasil usaha mereka sendiri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Dalam setiap proses belajar mengajar, keberhasilan dan kegagalan tidak dapat dilihat dari satu faktor yang menghambat proses belajar mengajar siswa, hasil belajar adalah kemampuan dan perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui kegiatan belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar tersebut ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

⁸QS. Al-Zalzalah (99): 7-8

Mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, berikut ini akan diuraikan secara terperinci tentang faktor *intern* maupun *ekstern* sebagai berikut:

- 3) Faktor *intern*, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan
- 4) Faktor *ekstern*, terdiri dari:
 - d. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - e. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
 - f. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat).⁹

Sedangkan ada pendapat lain menyatakan bahwa, faktor-faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah:

“pertama faktor internal, yakni faktor dari dalam diri siswa seperti keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa. Kedua faktor eksternal, yakni faktor dari luar diri siswa, seperti kondisi di lingkungan sekitar siswa. Ketiga faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan belajar”.¹⁰

Departemen agama sebagai institusi yang berwenang mengembangkan sistem pendidikan agama menyimpulkan bahwa ada tiga faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu:

- a. *Pertama*, faktor guru yang mempunyai pengaruh terhadap kualitas pembelajaran. Meliputi: kemampuan dasar yang dimiliki oleh guru, keteladanan, sikap mencintai profesinya, dan bidang perilaku seperti keterampilan mengajar, menilai hasil belajar, dan lain-lain;
- b. *Kedua*, faktor siswa yang meliputi: minat belajar, motivasi belajar, perhatian, sikap, dan kebiasaan belajar;

⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

¹⁰Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h 126.

- c. *Ketiga*, faktor lingkungan yang meliputi: suasana belajar, dan fasilitas serta sumber belajar yang tersedia.¹¹

Berdasarkan uraian di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar mata pelajaran akidah akhlak antara lain faktor *intern* dan faktor *ekstern*. Keberhasilan belajar mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan membawa suatu perubahan dan pembentukan tingkah laku siswa.

3. Kriteria Hasil Belajar

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar. Nana Sujadna mengemukakan bahwa kriteria hasil belajar adalah tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar.¹²

Kriteria hasil belajar dibagi atas beberapa tingkatan atau taraf, diantaranya:

- a. Istimewa/maksimal: apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa;
- b. Baik sekali/optimal: apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa;
- c. Baik/minimal: apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa;
- d. Kurang: apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.¹³

¹¹Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: P.T Refika Aditama, 2013), h. 24

¹²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: P.T Remaja Rosdakarya, 2011), h. 59

¹³Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta P.T Rineka Cipta, 2010) h. 107

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar, maka harus ada kriteria yang dapat dijadikan pedoman untuk mengukur hasil belajar. pengukuran hasil belajar peserta didik merupakan tingkatan nilai yang menunjukkan pada taraf dimana peserta didik itu menguasai materi yang dipelajari. Untuk mengukur hasil belajar, maka dilakukan melalui evaluasi yaitu penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program¹⁴. di bawah ini adalah norma pengukuran hasil belajar sebagai indikasi keberhasilan siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:¹⁵

Tabel. 2.2
Ukuran Hasil Belajar

Angka	Huruf	Predikat
81- Ke atas	A	Baik
70-80	B	Cukup
60-69	C	Kurang

Berdasarkan kriteria di atas, maka dapat diketahui bahwa untuk ukuran penguasaan materi yang baik adalah berada dalam tigtakan 70-80 ke atas yang berarti peserta didik harus dipacu menguasai nilai yang baik. Untuk nilai KKM Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan adalah 70 dikatakan tuntas dari jumlah penguasaan materi dan penguasaan sikap siswa.

¹⁴Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2009), h. 197

¹⁵Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, (jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 208

4. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah akhlak merupakan salah satu sub mata pelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Tsanawiyah (MTs) mengandung pengertian:

“Mata pelajaran akidah akhlak adalah salah satu media yang potensial untuk membina karakter dan peningkatn mutu akademik peserta didik mata pelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang membantu pengembangan iman, taqwa dan akhlak peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah.”¹⁶

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa, melalui pengajaran Akidah Akhlak ini peserta didik akan mendapatkan pengetahuan, pemahaman tentang keyakinan atau kepercayaan yang menjadi bekal peserta didik untuk menjalankan dan menerapkannya dalam segala aspek kehidupan sehari-hari.

b. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Adapun tujuan dari Mata Pelajaran Akidah Akhlak adalah sebagai berikut:

“Mata pelajaran akidah akhlak bertujuan untuk menumbuh-kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. Dan mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik

¹⁶Syarifudin dkk, Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, *Jurnal Tashwir* Vol. 1 No. 5/ Juli Desember 2013. H. 86

dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.”¹⁷

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa, tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak tersebut tentunya akan tercapai apabila peserta didik dapat mencapainya pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Ruang lingkup mata pelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs) meliputi:

- 1) Aspek aqidah terdiri atas keimanan kepada sifat wajib, mustahil za'ir Allah, keimanan kepada kitab Allah, rasul Allah, sifat-sifat dan mu'jizatnya dan hari akhir;
- 2) Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadlu', ikhlas, bertauhid, inovatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'ruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah;
- 3) Aspek akhlak tercela meliputi kufur, syirik, munafik, namimah, dang ghibah.¹⁸

Berdasarkan kutipan di atas dapat dipahami bahwa, ruang lingkup mata pelajaran akidah akhlak mencakup seluruh aspek akidah, akhlak terpuji dan akhlak tercela.

B. Profesionalisme Guru

1. Pengertian Profesionalisme Guru

Profesionalisme menurut pendapat ahli berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh

¹⁷Nurazmi Aziz, “Peningkatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dikelas IX E Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi” *Jurnal Media Akademika*, (Jambi: IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), Vol. 31, No. 31/April 2016, h. 153

¹⁸ Departemen Agama RI, *Kurikulum Aqidah Akhlak MTs 2004 Standar Kompetensi*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004), hal. 23

seseorang dan profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus.¹⁹ pendapat lain menyatakan bahwa profesionalisme adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu.²⁰

Profesionalisme guru adalah suatu keahlian mengajar yang dimiliki oleh guru. Pengajaran merupakan suatu kegiatan pentransferan pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu. Dengan demikian, profesionalisme guru dalam pengajaran adalah suatu keahlian penstransferan ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik pada waktu dan tempat tertentu.²¹

“Undang-Undang Republik Indonesia nomor 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen pada bab I pasal 1 dinyatakan bahwa: Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Guru yang profesional akan tercermin dalam penampilan dan pelaksanaan tugas-tugasnya yang ditandai dengan keahlian, baik dalam penguasaan materi maupun metode. Di samping keahliannya, sosok guru profesional ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdian. Guru profesional hendaknya mampu memikul dan melaksanakan

¹⁹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 45

²⁰Imam Wahyudi, *Mengenal Profesionalisme Guru*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 2

²¹ Sofia Azhar, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran*, *Jurnal Adabiyah* 13, no. 2 (11 Desember 2013): h. 204.

tanggung jawabnya sebagai guru kepada peserta didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara, dan agamanya.”²²

Berdasarkan kutipan diatas, dapat dipahami bahwa, Guru yang profesional adalah guru yang menguasai masalah belajar mengajar. Kemajuan yang kompleks dalam pengetahuan ini menuntut guru meningkatkan kualitas belajar mengajar dalam segala permasalahannya agar siswa betul-betul menghayati dan memperoleh manfaat dari apa yang telah dipelajarinya. Untuk menciptakan siswa yang seperti ini, dibutuhkan guru yang profesional. seorang guru haruslah bersifat dinamis, kreatif, dan inovatif, serta dituntut mampu menyesuaikan diri dengan arus perubahan zaman, khususnya dalam bidang pendidikan dan guru yang berkualitas adalah guru yang mampu memahami dan menguasai seluk-beluk pendidikan dan pengajaran, yakni seluruh komponen yang berkaitan dengan pelaksanaan proses belajar-mengajar.

2. Kompetensi Profesionalisme Guru

Dalam pembahasan profesionalisme guru, selain membahas tentang pengertian profesionalisme guru, berikut ini akan di uraikan mengenai pengertian kompetensi dan beberapa aspek yang harus dimiliki guru profesional, karena selain menjadi guru profesional, guru harus memiliki kompetensi yang profesional.

Kompetensi adalah sebagai suatu tugas yang memakai atau kepemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang dituntut

²² Kasmawati, *Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Smpn 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto, Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 2*, no. 1 (1 Juni 2015): h. 48.

oleh jabatan seseorang.²³ menurut pendapat lain, Kompetensi pada dasarnya menunjukkan kepada kecakapan atau kemampuan untuk mengerjakan sesuatu pekerjaan²⁴.

Seorang guru yang profesional harus memenuhi empat kompetensi guru yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu:

- a. Kompetensi pedagogik, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang meliputi:
 - 1) Konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar;
 - 2) Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah;
 - 3) Hubungan konsep antar mata pelajaran terkait;
 - 4) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari;
 - 5) Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.
- b. Kompetensi kepribadian, yaitu kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, bijaksana, berwibawa, berakhlak mulia, dan menjadi teladan bagi peserta didik serta masyarakat.
- c. Kompetensi profesional, yaitu kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yaitu:
 - 1) Konsep, struktur, dan metoda keilmuan/teknologi/seni yang menaungi/ koheren dengan materi ajar;
 - 2) Materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah;
 - 3) Hubungan konsep antarmata pelajaran terkait;
 - 4) Penerapan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari;
 - 5) Kompetensi secara profesional dalam konteks global dengan tetap melestarikan nilai dan budaya nasional.
- d. Kompetensi sosial yaitu kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk:²⁵
 - 1) Berkomunikasi lisan dan tulisan;
 - 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;

²³ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: P.T Grafindo Persada, 2014), h. 2

²⁴ Buchari Alma, Dkk, *Guru Profesional*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 134

²⁵ Kasmawati, *Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Smpn 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto*, h. 51.

- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, dan orangtua/wali peserta didik;
- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar

Kegiatan lokakarya kurikulum pendidikan guru yang diselenggarakan oleh Proyek Pengembangan Pendidikan Guru (P3G), telah dirumuskan sejumlah kemampuan dasar guru profesional sebagai indikator profesionalisme guru sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan yakni menguasai bahan bidang studi;
- b. Mengelola program belajar mengajar yakni merumuskan tujuan instruksional;
- c. Mengelola kelas yakni mengatur tata ruang kelas;
- d. Menggunakan media yakni memilih dan menggunakan media;
- e. Menguasai landasan-landasan kependidikan;
- f. Merencanakan program pengajaran;
- g. Mengelola interaksi belajar mengajar;
- h. Menguasai macam-macam metode;
- i. Menilai kemampuan prestasi siswa
- j. Mengetahui fungsi dan program layanan bimbingan di sekolah;
- k. Mengetahui penyelenggaraan administrasi sekolah;²⁶

Pendapat lain mengatakan bahwa ada sepuluh kemampuan dasar yang harus dimiliki guru profesional dalam upaya peningkatan keberhasilan pembelajaran, yaitu:

- a. Menguasai bahan;
- b. Mengelola program belajar;
- c. Mengelola kelas;
- d. Menggunakan media atau sumber belajar;
- e. Menguasai landasan-landasan pendidikan;
- f. Mengelola interaksi belajar mengajar;
- g. Menilai prestasi siswa untuk pendidikan dan pengajaran;
- h. Mengetahui fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan;
- i. Mengetahui dan menyelenggarakan administrasi sekolah;²⁷

²⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal. 44

²⁷ Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), hal.

- j. Memahami prinsip dan menafsirkan hasil-hasil pendidikan guna keperluan pengajaran.

Mengacu kepada pengertian kompetensi dan aspek-aspek

kompetensi di atas, maka dalam hal ini kompetensi guru dapat diartikan sebagai gambaran tentang apa yang seyogyanya dapat dilakukan seorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, berperilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dan memberikan hasil yang terbaik.

Sebagaimana firman Allah S.W.T dalam Q.S Al-Mulk: 15.

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ﴿١٥﴾

Artinya: “Dia lah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalan lah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rizkinya. Dan hanya kepada-NYA lah kamu kembali setelah dibangkitkan.(QS. Mulk: 15)²⁸

Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat dipahami bahwa, kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang direfleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak. Kompetensi guru terdiri dari kompetensi pribadi, kompetensi profesional, kompetensi sosial, dan kompetensi pedagogik. Dalam kompetensi profesionalisme guru, seorang guru harus mempunyai kemampuan yang terdiri dari kemampuan mengelola kelas, keterampilan mengelola program belajar, dan menguasai materi pembelajaran. untuk lebih memudahkan

²⁸Q.S Al-Mulk (67): 15

dalam penelitian, maka penulis menyederhanakan lagi menjadi tiga kategori guru profesional dengan rinci sebagai indikator yaitu:

- a. Menguasai materi pembelajaran, Guru yang professional harus menguasai materi pembelajaran yang ia ajarkan. Serta selalu mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, karena hal ini akan menentukan hasil atau prestasi yang dicapai oleh siswa.
- b. Mampu mengelola program belajar – mengajar yang meliputi:
 - 1) Merumuskan tujuan intruksional;
 - 2) Mengenal dan memilih metode pembelajaran;
 - 3) Mengenal dan memahami potensi siswa.
- c. Mampu mengelola kelas, Kelas merupakan tempat dan siswa melaksanakan PBM (Proses belajar Mengajar) dan merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang harus diorganisasikan agar kegiatan belajar-mengajar terarah pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Adapun alasan penulis menyederhanakan indikator dari penelitian menjadi 3 karena berdasarkan teori Ihsan El-khuluqo terdapat kemiripan yang sesuai dengan keadaan di lokasi penelitian, maka indikator yang sesuai dengan kondisi di lokasi penelitian tersebut adalah menguasai materi pembelajaran, mengelola program belajar mengajar, dan mampu mengelola kelas.

3. Kriteria Guru Profesional

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria profesional.

Berdasarkan hasil lokakarya pembinaan kurikulum pendidikan guru UPI Bandung, kriteria guru profesional itu meliputi fisik, mental, pengetahuan, dan keterampilan.

- a. *Fisik*, meliputi: sehat jasmani dan rohani serta tidak mempunyai cacat tubuh;
- b. *Mental/kepribadian*, meliputi: berkepribadian/berjiwa pancasila, mampu mengemban kreatifitas dan tanggung jawab yang besar akan tugasnya, serta ketaatannya akan disiplin dan memiliki *sense of humor*;
- c. *Keilmiahan/ pengetahuan*, meliputi: memahami ilmu yang dapat melandasi pembentukan pribadi pendidikan yang demokratis, serta memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar;
- d. *Keterampilan*, meliputi: mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar, serta mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan.²⁹

Pendapat lain juga menyatakan bahwa, untuk memenuhi kriteria profesional guru, guru harus memenuhi kualifikasi akademik minimum dan bersertifikat pendidik atau sertifikat lainnya yang relevan³⁰.

Kemudian ada lima kriteria keprofesian yang lazim, serta penerapannya dalam bidang pendidikan di tanah air yaitu:

- a. Diakui oleh masyarakat dan pemerintah;
- b. Memiliki sekumpulan ilmu yang menjadi landasan sejumlah teknik serta prosedur kerja unik;
- c. Ada persiapan yang sengaja dan sistematis sebelum orang melaksanakan pekerjaan profesional;
- d. Adanya mekanisme atau penyaringan secara efektif;
- e. Adanya organisasi profesi.³¹

²⁹*Ibid*, h. 88

³⁰Sudarwan Danim, *Profesi Kependidikan*, h.6

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa, jabatan guru untuk mencapai standar profesional dalam pekerjaannya, memerlukan guru yang memenuhi kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh guru. guru harus menjalani profesionalisasi atau proses menuju derajat profesional yang sesungguhnya secara terus-menerus, termasuk kompetensi mengelola kelas. karena dengan memenuhi kriteria-kriteria tersebut, guru dapat diprediksi layak dan potensial untuk melaksanakan dan mengembangkan pekerjaannya ke tingkat optimal yang sesuai dengan kriteria profesionalisasi. Karena guru yang memenuhi kriteria profesional akan mampu menjalankan fungsi utamanya secara efektif dan efisien untuk mewujudkan proses pendidikan dan pembelajaran untuk mencapai pendidikan nasional.³²

C. Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Profesi guru dapat diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.³³ Guru yang profesional adalah guru yang memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. karena guru profesional adalah kunci dari keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran.

³¹Syarifudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi, Kurikulum*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), h. 17

³²*Ibid*, h. 7

³³Kunandar, *Guru Profesional (Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru)*, h. 45

Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah dan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.³⁴ Hasil belajar siswa bergantung bagaimana seorang guru melakukan pembelajaran di kelas. Suatu kenyataan yang terjadi dalam kehidupan pembelajaran dewasa ini bahwa hasil belajar banyak dipengaruhi oleh proses pembelajaran siswa, guru yang profesional dan perencanaan pembelajaran. Indikator dari hasil belajar siswa itu sendiri adalah ketuntasan pembelajaran di kelas, artinya hasil belajar siswa dapat dikatakan baik jika telah memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah dan guru mata pelajaran akidah akhlak.

Profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar. sebagai pendidik yang profesional, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. guru menjadi faktor penentu mutu pendidikan karena guru berhadapan langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.³⁵ Guru sebagai pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran dikelas memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas anak didiknya, keberhasilan proses pembelajarn sangat bergantung kepada guru di kelas.³⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa profesionalisme guru terhadap hasil belajar memiliki hubungan yang sangat erat, bahwasanya

³⁴ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, H. 22

³⁵ Kasmawati, "Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Smpn 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto," 49.

³⁶ Ali Muhshon, "Meningkatkan Profesionalisme Guru", *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, Volume 2, No 1, Agustus 2004, h. 91

dalam guru melakukan pengelolaan kelas, mengelola program belajar mengajar, dan penguasaan bahan pelajaran juga ikut memberikan andil terhadap baiknya hasil belajar siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

D. Kerangka Konseptual Penelitian

Pendapat para ahli menyatakan bahwa, Kerangka berfikir atau kerangka konseptual adalah merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.³⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, kerangka konseptual adalah suatu konsep yang memiliki hubungan antara konsep satu dengan yang lain, kemudian diidentifikasi keterkaitan masalah diantara konsep tersebut. variabel dalam penelitian ini sebagai variabel *independent* adalah Profesionalisme Guru sedangkan variabel *dependent* adalah Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. Berikut akan penulis jelaskan keterkaitan antara Variabel *independent* dan variabel *dependent*.

Guru dikatakan profesional apabila guru mampu menguasai materi pembelajaran, mampu mengelola kelas, dan mampu mengelola program belajar. Sehingga hasil belajar siswa akan baik. Demikian pula dengan siswa, hasil belajar nya akan baik apabila telah menguasai materi pelajaran yang diberikan oleh guru, hasil belajar tersebut bisa berupa pengetahuan, keterampilan, dan juga sikap. Oleh karena itu, keberadaan guru sebagai pendidik profesional akan berpengaruh terhadap kemajuan dan keberhasilan

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 60

siswa dalam proses belajar mengajar, serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selanjutnya, kerangka konseptual berdasarkan judul penelitian yaitu bahwa Variabel dalam penelitian ini bersifat kategorik, pada variabel X (Profesionalisme Guru), dan kategori pada Variabel Y (Hasil Belajar).

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah “jawaban atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.”³⁸

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah suatu jawaban sementara dari masalah yang ada dalam penelitian dimana penelitian harus membuktikan kebenaran dari jawaban itu. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis Nol (H_0).

H_a menunjukkan bahwa dua variabel memiliki hubungan. Sedangkan H_0 menunjukkan bahwa dua variabel tidak memiliki Hubungan. Berdasarkan hal ini, maka hipotesis yang penulis ajukan adalah: “Ada Hubungan Antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Kelas VIII Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan”.

³⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 71

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian adalah suatu rencana yang dirancang sebagai pedoman dalam melaksanakan penelitian.³⁹ Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan membuat pencandraan secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.⁴⁰

Untuk memahami bagaimana karakter sebuah penelitian seorang peneliti harus memahami sifat dan jenis dari penelitian yang laksanakan. Sedangkan jenis penelitian yang penulis pilih adalah deskriptif yakni "penelitian deskripsi berusaha memberikan dengan sistematis dan cermat fakta-fakta aktual dan sifat populasi tertentu"⁴¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, sebelum melaksanakan kegiatan penelitian baiknya adalah terlebih dahulu membuat suatu rancangan penelitian agar penelitian dapat terlaksana dengan tertata baik, sedangkan penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Secara teoritis variabel adalah atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai "variasi" antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek

³⁹ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 194

⁴⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Ramayana Press, 2008), h. 16

⁴¹ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, (Jakarta: Reneka Cipta, 2010) hal. 8

dengan obyek yang lain.⁴² Sedangkan definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.⁴³

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, variabel dan definisi operasional variabel adalah suatu atribut dan sifat dari seseorang, objek atau kegiatan yang dilakukan yang mempunyai variasi tertentu yang dapat diamati dan diukur atas objek yang ditetapkan oleh peneliti dan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal, kemudian ditarik kesimpulannya. Bertitik tolak dari pernyataan di atas maka variabel penelitian ini dapat di definisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru sebagai variabel pengaruh (*Variabel Independent*) atau variabel X, maka yang dijadikan indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Menguasai bahan pembelajaran;
- b. Mampu mengelola kelas;
- c. Mengelola mengelola program belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas, guru dikatakan profesional apabila guru memiliki semua kriteria keprofesionalan guru, namun jika salah satu tidak dimiliki tidak dapat dikatakan profesional. Dalam hal ini dari indikator di atas maka dalam penelitian ini penulis memilih indikator yang

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 38

⁴³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 57

akan diteliti adalah tentang menguasai bahan pembelajaran, mengelola program belajar mengajar dan mengelola kelas.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar bidang studi Mata Pelajaran Akidah Akhlak sebagai variabel dipengaruhi (*Variabel Dependent*) atau variabel Y. Maka yang dijadikan indikator yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk mata pelajaran Akidah Akhlak dengan nilai 70. Dalam hal ini nilai diambil dari nilai raport pada mata pelajaran akidah akhlak.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (subjek) yang ciri-cirinya akan diduga.⁴⁴ Pendapat lain mengatakan bahwa Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁵ Mahmud mengatakan bahwa Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian, mungkin berupa manusia, pola sikap, tingkah laku, dan sebagainya, yang menjadi objek penelitian.”⁴⁶

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa, Penelitian populasi dilakukan apabila penulis ingin melihat semua yang ada dalam populasi, sehingga penelitian ini hanya dilakukan pada populasi terhingga

⁴⁴ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Press, 2008),

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2013), h. 61.

⁴⁶ Mahmud, “*Metode Penelitian Pendidikan*”, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h.154.

dan subjeknya tidak terlalu banyak. Jadi apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Berdasarkan pengertian diatas maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek yang ada dalam ruang lingkup penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengambil populasi seluruh siswa Kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan Tahun Pelajaran 2016/2017 yang berjumlah 35 siswa, dengan kriteria 16 siswa dan 19 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.⁴⁷ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴⁸ Selanjutnya “Apabila populasi dirasa cukup homogen dan jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10%-15% sampai dengan 20%-25%. Namun apabila jumlahnya kurang dari 100, maka dapat diambil semua atau diambil sebanyak 30% sampai dengan 70%”.⁴⁹

Berdasarkan pendapat di atas, karena dalam penelitian ini populasinya kurang dari 100 maka Penulis mengambil keseluruhan populasi sebanyak 35 siswa yang berjumlah 16 siswa dan 19 siswi.

⁴⁷ Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistika*, (STAIN Jurai Siwo Metro: Kaukaba Dipantara), h. 48

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ed Revisi VI*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 131

⁴⁹ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, h. 86

3. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik pengambilan sampel disebut teknik sampling. “Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan”. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.”⁵⁰

Teknik pengambilan sampling adalah suatu teknik atau cara dalam mengambil sampel yang refrensatif dari populasi.⁵¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi.karena dalam penelitian ini populasi nya kurang dari 100 maka penulis mengambil keseluruhan populasi sebanyak 35 siswa yang berjumlah 16 siswa dan 19 siswi. Karena penelitian ini merupakan penelitian populasi, sehingga peneliti tidak memerlukan teknik pengambilan sampling.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode sebagai berikut :

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik.*, h. 174

⁵¹ Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, (Bandung: CV. Angkasa, 2013), h. 67

1. Metode Angket

Angket dapat dipandang sebagai suatu teknik penelitian yang banyak mempunyai kesamaan dengan wawancara, kecuali dalam pelaksanaannya, angket dilaksanakan secara tertulis, sedangkan wawancara dilaksanakan dengan lisan.⁵² “Angket adalah cara pengumpulan data berbentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya.”⁵³

Pendapat lain mengatakan, angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Menurut cara penyampaian angket dapat dibedakan dalam bentuk angket langsung dan angket tidak langsung. Dalam hal ini penulis menggunakan angket tidak langsung, yang mana pribadi yang diberi daftar pertanyaan diminta menjawab mengenai kehidupan psikolog orang lain.⁵⁴ Penulis akan menyebar angket dengan jumlah 20 pertanyaan pilihan ganda yang berbentuk skala (Skala Likert) yang diajukan kepada responden dengan 5 alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Responden yang menjawab A skor 5 (sangat sering)
- b. Responden yang menjawab B skor 4 (selalu)
- c. Responden yang menjawab C skor 3 (sering)
- d. Responden yang menjawab D skor 2 (kadang-kadang)
- e. Responden yang menjawab E skor 1 (tidak pernah)

⁵²*Ibid*, h. 95

⁵³ Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali pers, 2010), h.30

⁵⁴ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, P.T Bumi Aksara, 2013), h. 76

Metode angket ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang profesionalisme guru. Dalam hal ini angket diberikan kepada peserta didik MTs Rhoudotut Tholibin.

2. Metode Observasi

Metode observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dimana pengumpul data mengamati secara visual gejala yang diamati serta menginterpretasikan hasil pengamatan tersebut dalam bentuk catatan.⁵⁵

Pendapat lain mengatakan, metode observasi atau pengamatan adalah pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan cara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.⁵⁶

Sedangkan metode observasi yang penulis gunakan adalah observasi partisipan, yaitu peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan, aktivitas, apa yang dikerjakan oleh subyek penelitian. Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui profesionalisme guru dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Akidah Akhlak.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa buku-buku, majalah, transkrip, surat kabar, prasasti, notulen rapat, catatan harian.⁵⁷

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk pembuatan atau penyimpanan bukti-bukti (gambar, tulisan, dan suara),

⁵⁵ S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), h. 46

⁵⁶ *Ibid*, h. 70

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Edisi Revisi VI, Cet. XI, h. 158

seperti jumlah guru, sarana prasarana sekolah dan karyawan MTs Rhoudotut Tholibin, jumlah peserta didik MTs Rhoudotut Tholibin dan nilai mata pelajaran Akidah Akhlak.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan (Kisi-Kisi Instrument)

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cepat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵⁸

Berdasarkan pengertian di atas, pada penelitian ini terdapat dua instrumen variabel yaitu instrumen untuk mengukur Profesionalisme Guru, maka kisi-kisi instrumen variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item	Jm I
(Variabel X) Profesionalisme Guru	Menguasai Bahan Pembelajaran	a. Mampu menjelaskan pelajaran dengan baik;	1, 2, 3,	3
		b. Mampu menjawab pertanyaan dari siswa;	4, 5,	2
	Mampu Mengelola Kelas	c. Mampu memberi motivasi kepada siswa;	6, 7,	2
		d. Mampu memberi apersepsi kepada siswa;	8, 9, 10	3

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 151

		e. Mampu menggunakan media pembelajaran;	11, 12, 13	3
	Mampu mengelola program belajar mengajar	f. Merumuskan tujuan intruksional;	14, 15	2
		g. Mengenal dan dapat memilih metode pembelajaran	16, 17, 18	3
		h. Mengenal dan memahami karakter dan potensi siswa.;	19, 20	2
(Variabel Terikat Y) Hasil Belajar	Tercapainya kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk mata pelajaran Akidah Akhlak		Nilai Raport Siswa	-
Jumlah				20

2. Pengujian Instrument

a. Validitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat.⁵⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka untuk menguji tingkat *validitas* instrumen, penulis menggunakan korelasi product moment yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan: r_{xy} : Kofisien kolerasi antara variabel x dengan variabel yang dikorelasikan ($x = x-y$ dan $x = y-y$)

⁵⁹*Ibid*, h. 168

$$\begin{aligned}\sum_{xy} &: \text{Jumlah Perkalian antara x dan y} \\ \sum_x^2 &: \text{Jumlah kuadrat x} \\ \sum_y^2 &: \text{Jumlah kuadrat y}\end{aligned}$$

b. Reabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercayakan atau dapat diandalkan.⁶⁰ Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik Spearman Brown yaitu sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan: r_i : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b : Korelasi *product moment* antara belahan pertama dari kedua.

Untuk menentukan tingkat reliabilitas instrumen penelitian maka digunakan pedoman berdasarkan nilai koefisien reliabilitas korelasi sebagai berikut:⁶¹

Tabel 3.4
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa
0,000 – 0,199	Antara Variabel X dan Y memang terdapat Korelasi, akan tetapi Korelasi sangat lemah/sangat rendah, Korelasi itu diabaikan.
0,200 – 0,399	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang lemah / rendah
0,400 – 0,599	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang sedang / cukup
0,600 – 0,799	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat / kuat
0,800 – 1,000	Antara Variabel X dan Variabel Y terdapat Korelasi yang kuat / sangat kuat

⁶⁰ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, h. 111

⁶¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, h. 231

Instrumen dikatakan reliabel jika hasil hitungya mencapai tingkat reliabilitas “tinggi” atau “sangat tinggi” atau koefisien reliabilitas yaitu 0,600 – 1,000.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul dari lapangan, maka data tersebut akan diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Analisis data kuantitatif dengan teknik product moment. product moment digunakan apabila kedua datanya bergejala interval, untuk menghitung product moment dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \}}}$$

Keterangan: r_{xy} = Koefisien korelasi antara x dan y

$\sum xy$ = Sigma product dari x dan y

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

N = Jumlah sampel

Setelah dikonsultasikan maka hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil kesimpulan sebagai hasil akhir dari penelitian ini. Harga koefisien korelasi yang diperoleh selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5 %. Korelasi dikatakan signifikan jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Profil Madrasah

- 1) Nama Madrasah : MTs Rhoudotut Tholibin
- 2) Alamat Madrasah : Desa Sidorahayu, Kecamatan Buay Pemaca, kabupaten OKU Selatan
- 3) Tahun Didirikan : 2001
- 4) Nomor Statistik Madrasah : 121216090018
- 5) Nama Kepala Madrasah : Ponidi S.Pd.I
- 6) Status Madrasah : Swasta
- 7) Nilai Akreditasi Madrasah : C
- 8) Kategori Madrasah : MTs

b. Sejarah Singkat Berdirinya Mts Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan

MTs Rhoudotut Tholibin didirikan pada tahun 2001 di Desa Sidorahayu, Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan, yang tempatnya masih berada di Pondok Pesantren Rhoudotut Tholibin, wawancara yang dilakukan oleh Penulis dengan Kepala Madrasah Bapak Ponidi S.Pd.I yang pertama kali didirikan adalah Yayasan Pendidikan Islam Pondok Pesantren Rhoudotut Tholibin Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) pada tahun 1985 oleh Kyai Haji Suwarno,

sebagai realisasi terwujudnya Pendidikan Nasional maka dibukalah sistem Pendidikan dan Pengajaran. Kyai Haji Suwarno dengan dibantu oleh Masyarakat, Tokoh Agama, dan Pejabat setempat mendirikan Madrasah Ibtidaiyah (MI) pada tahun 1987, Madrasah Tsanawiyah tahun 2001, setelah itu mendirikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) pada tahun 2009.

c. Visi Misi MTs Rhoudotut Tholibin

1) Visi MTs Rhoudotut Tholibin

Adapun Visi dari MTs Rhoudotut Tholibin adalah;

- a) Optimal dalam prestasi
- b) Unggul dalam budi pekerti
- c) Mencetak generasi yang unggul dalam prestasi, alim, amil, dan berakhlaqul karimah.

2) Misi MTs Rhoudotut Tholibin

Misi MTs Rhoudotut Tholibin adalah;

- a) Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- b) Meningkatkan daya mutu pendidikan sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- c) Menyelenggarakan sistem pendidikan yang terpadu antara pesantren dan umum;
- d) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan dengan menyenangkan efisien dan Islami;

e. Letak Geografis MTs Rhoudotut Tholibin

MTs Rhoudotut Tholibin terletak di Desa Sidorahayu Kecamatan Buay Pemaca Kabupaten OKU Selatan, merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama berlokasi di Desa Sidorahayu, MTs Roudhotut Tholibin Buay Pemaca OKU selatan terletak di :

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan kampung Sinar Jaya;
- 2) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kampung Tanjung Kurung;
- 3) Sebelah Barat berbatasan dengan Kampung Sinar Baru;
- 4) Sebelah Timur berbatasan dengan Kampung Lebak Peniangan.

Latar belakang didirikannya MTs Roudhotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan adalah karena kebutuhan masyarakat setempat mengingat banyaknya anak usia sekolah tamatan Sekolah Dasar yang jauh dari MTs/SMP Negeri maupun sekolah swasta.

f. Keadaan Gedung dan Sarana Pendidikan MTs Rhoudotut Tholibin

Adapun berbagai sarana dan prasarana yang dimiliki oleh madrasah adalah sebagai berikut :

Bentuk keseluruhan bangunan madrasah adalah permanen dengan 1 pintu gerbang di muka dan dibelakang kelas. Bangunan fisik yang dimiliki sampai saat ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5

Tabel Bangunan Fisik MTs Rhoudotut Tholibin

Ruang	Jumlah
Ruang Belajar	4 ruang
Ruang Guru	1 ruang
Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Kepala Sekolah	1 ruang
Ruang Tata Usaha	1 ruang
Ruang Perpustakaan	1 ruang
Ruang Komputer	1 ruang
Ruang Ibadah/Musholla	1 ruang
Ruang Mandi/WC	2 ruang
Ruang Garasi	1 ruang
Kantin	2 ruang

Sumber: Dokumentasi MTs Rhoudotut Tholibin, Februari 2018

Ada beberapa hal yang perlu juga ditinjau dari berbagai situasi dan kondisi sekolah diantaranya :

1) Lingkungan Madrasah

MTs Rhoudotut Tholibin merupakan lembaga pendidikan yang berstatus terakreditasi dari pemerintah. Dengan waktu belajar

pagi hari mulai pukul 07.30 s.d 13.30 WIB, dengan bangunan untuk gedung yang permanen dengan lokasi yang strategis.

2) Administrasi Madrasah

a) Administrasi Kepala Sekolah

- (1) Dokumen Pendidikan Sekolah
- (2) Program Kerja Kepala Madrasah
- (3) Kalender Pendidikan
- (4) Jadwal Pelajaran dan Jadwal Piket

b) Administrasi Dewan Guru

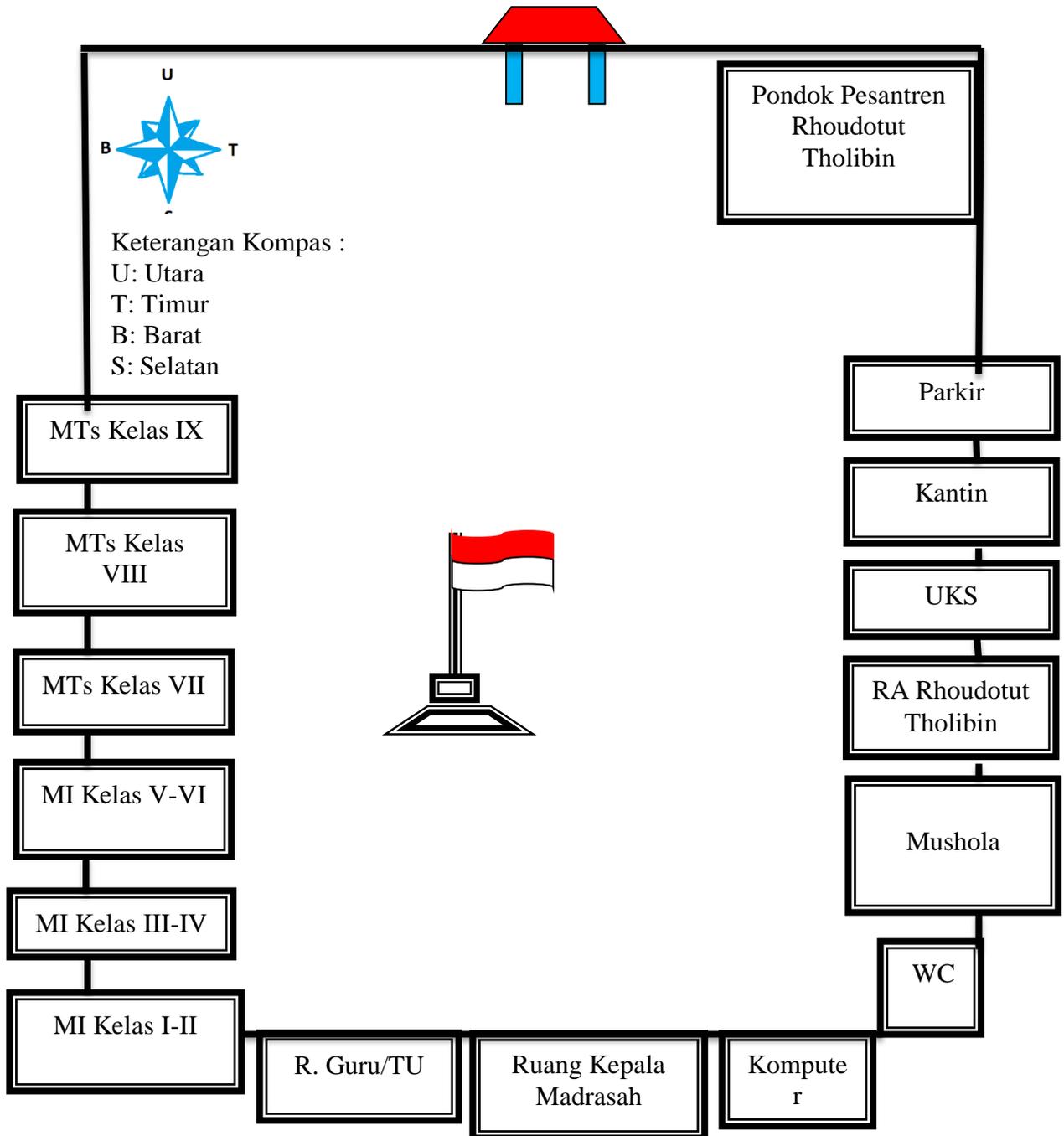
- (1) Buku Induk Guru
- (2) Buku Kurikulum Guru
- (3) Daftar Piket Guru
- (4) Buku Daftar Nilai

c) Administrasi Kesiswaan

- (1) Buku Induk Siswa
- (2) Buku Absensi Siswa
- (3) Buku Leger.

2. Denah Lokasi MTs Rhoudotut Tholibin

Gambar 4.2



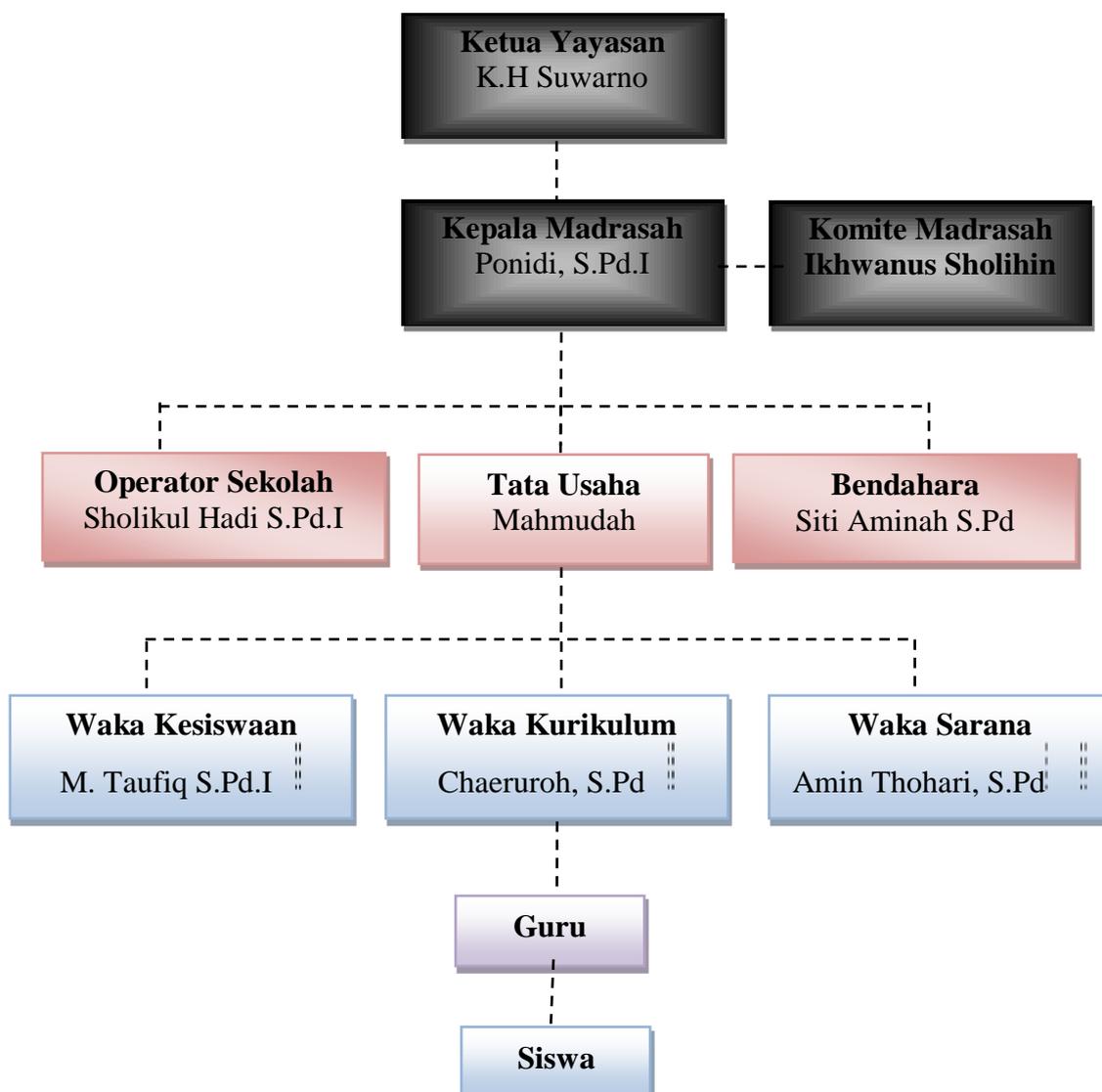
*Sumber: Dokumentasi MTs Rhoudotut Tholibin, Februari 2017
Denah Lokasi MTs Rhoudhotut Tholibin*

3. Struktur Organisasi MTs Rhoudotut Tholibin

Struktur organisasi MTs Rhoudotut Tholibin Tahun Pelajaran 2016/2017, terdiri dari beberapa orang pengelola lembaga pendidikan sesuai dengan deskripsi yang telah ditentukan oleh yayasan sebagai berikut :

Gambar 4.3

Struktur Organisasi MTs Rhoudotut Tholibin



Sumber: *Dokumentasi MTs Rhoudotut Tholibin, Februari 2018*

4. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MTs Rhoudotut Tholibin

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru. guru adalah pemegang peranan utama dalam proses belajar mengajar, karena guru adalah faktor yang menentukan bagi keberhasilan pendidikan. di samping orang tua dan masyarakat, guru juga berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. yang dijadikan tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar adalah hasil belajar dan prestasi belajar yang baik.

Guru atau tenaga kependidikan di MTs Rhoudotut Tholibin tahun Pelajaran 2016/2017 adalah 16 orang guru. Data guru MTs Rhoudotut Tholibin, secara lengkap dapat dilihat pada tabel keadaan guru. dari tabel tersebut diketahui, dari 09 orang guru yang berjenis kelamin laki-laki dan 07 orang guru berjenis kelamin perempuan.

Jika dilihat dari kualifikasi pendidikannya, 11 orang guru yang berpendidikan berpendidikan Sarjana (S_1), dan 5 orang guru S_1 proses. Mengalami perkembangan dan pergantian dari waktu ke waktu, berikut ini adalah daftar nama pendidik dan tenaga kependidikan MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca Oku selatan.

Tabel 4.6
Data Nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan
MTs Rhoudotut Tholibin

No.	Nama	L/P	Pendidikan	Jabatan
1.	Ponidi S.Pd.I	L	S.1 (2009)	Kepala Sekolah
2.	M. Taufiq S.Pd.I	L	S.1 (2016)	Waka Kurikulum
3.	Chaeruroh, S.Pd	P	S.1 (2013)	Waka Kesiswaan
4.	Amin Tohari, S.Pd	L	S.1 (2009)	Waka Sarana

5.	Sholikul Hadi, S.Pd	L	S.1 (2013)	Operator Sekolah
6.	Siti Aminah, S.Pd	P	S.1 (2013)	Bendahara
7.	Mahmudah	P	SMA	Tata Usaha
8.	Siti Lailatul N, S.Pd.I	P	S.1 (2012)	Wali Kelas
9.	Dewi Azizah, S.Pd	P	S.1 (2012)	Wali Kelas
10.	Makinul Wahab, S.Pd	L	S.1 (2009)	Wali Kelas
11.	Samsudin	L	SMA	Guru
12.	As'adah	P	SMA	Guru
13.	Paryati Pratiwi	P	SMA	Guru
14.	Ma'ruf	L	S.1 (2012)	Guru
15.	Ikhwanus Sholihin	L	S.1 (2012)	Guru
16.	Supriyanto	L	SMA	Guru

Sumber: Dokumentasi MTs Rhoudotut Tholibin, Februari 2018

5. Data Siswa MTs Rhoudotut Tholibin

Data Siswa MTs Rhoudotut Tholibin adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Data Siswa 3 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jml
	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa
2014/2015	32	31	28	187
2015/2016	33	25	30	8
2016/2017	24	35	33	92

Sumber: Dokumentasi MTs Rhoudotut Tholibin, Februari 2017

6. Kegiatan-Kegiatan Sekolah

a. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di MTs Rhoudotut Tholibin dilaksanakan pada waktu pagi. Waktu belajar pagi dimulai pukul 07.30 siswa telah tiba disekolah dan memulai mempersiapkan diri mengikuti Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), seperti membersihkan ruangan,

menyiapkan absen kelas, buku KBM, dan segala sarana prasarana yang dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada Pukul 07.30 lonceng di bunyikan sebanyak 2 kali sebagai tanda Kegiatan Belajar mengajar (KBM) telah dimulai. Guru dan siswa bersama-sama masuk kedalam kelas untuk segera memulai Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Waktu belajar pagi memiliki jam istirahat selama 30 menit yaitu dari pukul 10.00 sampai dengan pukul 10.30. Waktu belajar pagi berakhir pada pukul 12.30 ditandai dengan dibunyikannya lonceng sebanyak 3 kali setelah para siswa selesai menunaikan shalat dzuhur secara berjama'ah bersama Bapak dan Ibu guru di masjid. Setelah itu Siswa mulai belajar lagi jam 13.00 sampai 13.30.

Kegiatan Belajar Mengajar di MTs Rhoudotut Tholibin dilakukan baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan di dalam ruangan meliputi pembelajaran di dalam kelas, ruang kegiatan, ruang perpustakaan,. Dan ruang Komputer. Sedangkan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diluar ruangan meliputi kegiatan di halaman sekolah, lapangan, maupun mendatangi langsung tempat-tempat yang berhubungan dengan materi yang sedang dipelajari.

b. Do'a

Untuk mengawali Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) siswa dan guru diwajibkan untuk melafalkan beberapa bacaan sebagai pembuka, bacaan-bacaan tersebut diantaranya adalah:

رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا وَرَسُولًا

رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا، وَارْزُقْنِي فَهْمًا وَاجْعَلْنِي مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya:”Aku ridho Allah sebagai Tuhanku Dan agama Islam itu sebagai agamaku, Dan Nabi Muhammad itu sebagai Nabi dan Utusan Allah, Ya Allah Tambahkanlah aku ilmu, Dan berilah aku karunia untuk dapat memahaminya, Dan jadikanlah aku termasuk golongannya orang-orang yang shoolih. Ya Allah kabulkanlah do’aku ini.

B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Hasil Penelitian

Data-data yang diperoleh dari dokumentasi, angket dan observasi, Setelah data-data yang diperoleh peneliti melalui angket dokumentasi, maka dengan metode-metode tertentu yang dipergunakan dalam penelitian ini, selanjutnya akan disajikan dalam bentuk tabel-tabel. Dalam angket, dilaksanakan dengan menyebarkan sejumlah angket kepada 35 siswa, dengan jumlah angket 35 eksemplar sesuai dengan jumlah sampel dan angket tersebut berisi 20 item pernyataan.

Berdasarkan angket yang telah disebarakan kepada siswa kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin, pada tanggal 04 Januari 2017 maka penulis memasukkan dalam bentuk angka yang ketentuannya sebagai berikut:

- Jawaban SS diberi skor 5
- Jawaban SR diberi skor 4
- Jawaban SL diberi skor 3
- Jawaban KK diberi skor 2
- Jawaban TP diberi skor 1

a. Deskripsi Data Profesionalisme Guru

Berdasarkan hasil data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang Profesionalisme Guru, maka penulis akan mendeskripsikan data tentang hasil angket profesionalisme adalah nilai terendah dari hasil angket profesionalisme guru adalah terletak pada soal angket nomor 1 (menjelaskan pembelajaran dengan baik) berjumlah 115, dan nomor 2 (menjelaskan pembelajaran dengan baik) berjumlah 115. Sedangkan nilai tertinggi dari hasil angket profesionalisme guru terletak pada soal nomor 12 (menggunakan media pembelajaran) yang berjumlah 154, dan nomor 16 (mengenai dan memilih metode pembelajaran) berjumlah 141.

b. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa

Adapun data tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9

No	Sampel	Kelas	Nilai
1.	Aimatul Hasanah	VIII	84
2.	Ajir Toyyibi	VIII	70
3.	Andriansyah	VIII	82
4.	Arif Ma'rufi	VIII	80
5.	Bayu Riansyah	VIII	69
6.	Cahyono	VIII	78
7.	Ega Isfiya	VIII	69
8.	Eko Wahyudi	VIII	83
9.	Fatkur Rozi	VIII	80
10.	Khoiruddin	VIII	68
11.	Khoirul Efendi	VIII	81
12.	Kholifatul M	VIII	68
13.	Lisa Azizah	VIII	79
14.	M. Sholeh	VIII	67
15.	Ma'rufi	VIII	90
16.	Siti Aisyah	VIII	83
17.	Masruroh	VIII	69
18.	Maulida Alfiatun h	VIII	78
19.	M. Hidayat	VIII	70
20.	Muhammad Annas	VIII	76
21.	Muhammad Edi S	VIII	69
22.	Nur Kholifah	VIII	78
23.	Rohmat Fauzi	VIII	80
24.	Rosita	VIII	79
25.	Sa'diyah	VIII	68
26.	Santika Saraswati	VIII	80
27.	Sholeh Mahfudin	VIII	79
28.	Siti Aminah zahro	VIII	70
29.	Siti Fatimah	VIII	67
30.	Siti Nur Saida	VIII	80
31.	Siti Rohmatun	VIII	72
32.	Titik Purwati	VIII	81
33.	Umi Shofiana	VIII	66
34.	Wilda Naila	VIII	69
35.	Yuni Anggraini	VIII	81

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup dan kurang. Maka akan diketahui persentasenya dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek

Maka analisis Hasil Belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat dijelaskan dengan tabel berikut:

Tabel 4.10
Kategori Skor Hasil Belajar

Kategori	Standar	Frekuensi	Prosentase
Baik	81-90	9	25,71 %
Cukup	70-80	15	42,85 %
Kurang	60-70	11	31,42 %
Total		35	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa 35 siswa yang menjadi sampel penelitian ada 9 siswa yang mendapat nilai Baik (25,71%) dan sebanyak 15 siswa yang mendapat nilai Cukup (42,85%), serta 11 siswa yang mendapat nilai Kurang (31,42%). Dari data tersebut maka dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa dapat dikatakan Cukup.

2. Uji Hipotesis

Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya data-data tersebut akan dianalisa. Proses analisis ini sangat penting dilakukan dalam setiap penelitian. Karena dalam analisa data ini, data-data yang masih mentah akan diolah dan diberikan interpretasi, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diuji kebenarannya.

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji

kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik Korelasi Product Moment dari Pearson. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data-data yang telah ada akan dianalisa dan diolah dengan menggunakan rumus *Product Moment*. Selanjutnya proses analisa yang akan penulis lakukan adalah dengan memasukkan terlebih dahulu rata-rata yang ada kedalam tabel berikut:

Tabel. 4.11

Tabel Kerja untuk Mencari Hubungan Antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar

No	x	y	x ²	y ²	x.y
1	67	84	4489	7056	5628
2	82	70	6724	4900	5740
3	80	82	6400	6724	6560
4	68	80	4624	6400	5440
5	59	69	3481	4761	4071
6	74	78	5476	6084	5772
7	72	69	5184	4761	4968
8	70	83	4900	6889	5810
9	84	80	7056	6400	6720
10	83	68	6889	4624	5644
11	76	81	5776	6561	6156
12	76	68	5776	4624	5168
13	83	79	6889	6241	6557
14	58	67	3364	4489	3886
15	90	90	8100	8100	8100
16	81	83	6561	6889	6723
17	62	69	3844	4761	4278
18	78	78	6084	6084	6084
19	75	70	5625	4900	5250
20	85	76	7225	5776	6460
21	75	69	5625	4761	5175
22	78	78	6084	6084	6084
23	74	80	5476	6400	5920
24	72	79	5184	6241	5688
25	70	68	4900	4624	4760

No	x	y	x ²	y ²	x.y
26	82	80	6724	6400	6560
27	82	79	6724	6241	6478
28	76	70	5776	4900	5320
29	76	67	5776	4489	5092
30	83	80	6889	6400	6640
31	58	72	3364	5184	4176
32	84	81	7056	6561	6804
33	55	66	3025	4356	3630
34	54	69	2916	4761	3726
35	72	81	5184	6561	5832
Jumlah N = 35	Σx = 2595	Σy = 2643	Σx ² = 195170	Σy ² = 200987	Σxy = 196900

Berdasarkan penghitungan dapat diperoleh hasilnya sebagai berikut :

$$N : 35 \quad \Sigma x^2 = 195170$$

$$\Sigma x : 2595 \quad \Sigma y^2 = 200987$$

$$\Sigma y : 2643 \quad \Sigma xy = 196900$$

Kemudian berdasarkan hasil tersebut di atas maka dapat dimasukkan kedalam rumus Product Moment sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \cdot \Sigma xy - (\Sigma x) \cdot (\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma x^2 - (\Sigma x)^2] [N \cdot \Sigma y^2 - (\Sigma y)^2]}} \\
 &= \frac{35 \cdot (196900) - (2595) \cdot (2643)}{\sqrt{[35 \cdot (195170) - (2595)^2] [35 \cdot (200987) - (2643)^2]}} \\
 &= \frac{6891500 - 6558585}{\sqrt{[6830950 - 6734025] [7034545 - 6985449]}} \\
 &= \frac{32915}{\sqrt{[96925] [49096]}} \\
 &= \frac{32915}{\sqrt{4758629800}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{32915}{68982}$$

$$= 0,477$$

Setelah diperoleh harga r_{xy} 0.477. langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkonsultasikan nilai r product moment pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $df = N - nr = 35 - 2 = 33$, dengan df sebesar 33, maka dapat diperoleh harga titik r sebagai berikut:

$$N = 33 \text{ pada taraf signifikan } 5\% = 0.344$$

Berdasarkan pengujian di atas dengan demikian r dari hasil hitung, (0.477) lebih besar dari r pada tabel, baik pada taraf signifikan 5%. dalam hal ini dapat diketahui bahwasanya Hipotesis Alternatif diterima (H_a) dan Hipotesis Nol (H_0) ditolak.

Sedangkan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan antara kedua variabel tersebut, dapat diketahui dari hasil analisis data kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi " r " product moment berikut ini:

Tabel 4.12
Interprestasi Nilai " r " Product Moment⁶²

Besarnya (r_{xy})	Interprestasi
0,00-0.20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu <i>sangat lemah</i> atau <i>rendah</i> sehingga korelasi itu <i>di abaikan (dianggap tidak ada korelasi</i> antara variabel X dan variabel Y),
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah

⁶² Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2010)

0,40-0,60	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,60-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang <i>kuat</i> atau <i>tinggi</i>
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat dan sangat tinggi.

Maka dalam hal ini terdapat hubungan yang sangat signifikan antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisa terhadap data yang penulis peroleh dari penelitian ini, maka dapat diketahui bahwa hipotesis yang penulis ajukan diterima. Hipotesis diterima karena terdapat suatu hubungan yang cukup antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan.

Tingkat keeratan dari hasil analisi sebesar 0,477, dengan demikian dapat diketahui bahwa adanya hubungan yang cukup antara profesionalisme guru dengan hasil belajar kelas VIII di MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan. Untuk lebih jelasnya adalah sebagai berikut :

1. Pada taraf signifikan 5% untuk responden berjumlah $N = 35$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,344$ sedangkan $r_{xy} = 0,477$ yang berarti r_o lebih besar dari r_t ($r_o > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada hubungan yang positif antara

Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan. Selanjutnya berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh harga nilai tarap signifikan adalah 0.477. Selanjutnya setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% ebesar 0,34. diketahui r_{xy} yang diperoleh besarnya 0,477 adalah lebih besar dari pada $r_{tabel\ 5\%} = 0,344$.

Karena r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan (H_o) ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Terdapat Hubungan Antara Profesionalisme Guru dengan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan. Dengan demikian tingkat keeratan dari hasil analisis data sebesar 0,477 terdapat pada kategori cukup.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa profesionalisme guru memiliki hubungan yang erat terhadap hasil belajar siswa. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung dari proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. seorang guru sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran harus dapat memfasilitasi siswa. Agar siswa dapat memahami materi yang dipelajari. ada beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam belajar, faktor tersebut antara lain sebagai berikut:

- 5) Faktor *intern*, terdiri dari:
 - a. Faktor jasmaniah (faktor kesehatan dan cacat tubuh)
 - b. Faktor Psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan)
 - c. Faktor kelelahan

- 6) Faktor *ekstern*, terdiri dari:
- g. Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - h. Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar, dan waktu sekolah)
 - i. Faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul, mass media, dan bentuk kehidupan di masyarakat).⁶³

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh guru dalam proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik profesional menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain. sehingga apabila kinerja guru baik, dan semakin baik profesionalisme yang dimiliki oleh guru, maka hasil belajar siswa akan baik.

Selanjutnya dari hasil data angket profesionalisme guru dapat diketahui bahwa, Dari 20 item soal angket profesionalisme guru, terdapat beberapa item soal yang mendapatkan hasil terendah dan tertinggi. jumlah terendah terdapat pada nomor 1 (menjelaskan pelajaran dengan baik) dan nomor 2 (menjelaskan pelajaran dengan baik), dan jumlah tertinggi terdapat pada nomor 12 (menggunakan media pembelajaran) dan 16 (mengetahui serta memilih metode).

Berdasarkan indikator dari penelitian ini, Dapat diketahui bahwa item soal yang mendapatkan hasil terendah adalah tentang menjelaskan pelajaran dengan baik, Penyebab dari hal tersebut adalah kurangnya guru dalam menguasai bahan ajar, sehingga guru kurang mampu menjelaskan

⁶³Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta: 2013), h. 60-71.

pelajaran dengan baik di kelas. Menyikapi hal tersebut, maka guru sebagai pendidik profesional harus mampu menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan. Serta selalu mengembangkan dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya. Karena hal ini akan menentukan hasil atau prestasi yang dicapai siswa.

Kemudian item soal yang mendapatkan hasil tertinggi adalah tentang penggunaan media pembelajaran, dan mengenal serta memilih metode pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas dan pengelolaan program belajar mengajar guru di kelas sudah baik. Kelas merupakan tempat dan siswa melaksanakan PBM (proses belajar mengajar), Serta merupakan aspek dari lingkungan sekolah yang harus diorganisasikan. Hal tersebut bertujuan agar kegiatan belajar mengajar terarah pada tujuan pendidikan yang ingin dicapai.

Berdasarkan dari hasil data angket profesionalisme guru di atas, dapat disimpulkan bahwa, Dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas, Maka penguasaan bahan pembelajaran harus lebih di tingkatkan. Sehingga guru mampu menguasai bahan ajar serta mampu menjelaskan pelajaran di kelas dengan baik. Kemudian dalam hal mengelola kelas dan mengelola program belajar mengajar sudah cukup baik, dan harus dipertahankan. Sehingga tujuan dari pembelajaran di kelas akan tercapai dan hasil belajar siswa akan baik, khususnya pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Kelas VIII Mts Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan.

BAB V

PENUTUP

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara profesionalisme guru terhadap hasil belajar siswa di MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca OKU Selatan. hal ini terlihat dari hasil data yang menunjukkan r_{xy} 0.477 lebih besar dari pada r_{tabel} baik taraf signifikan 5% 0.344. hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang cukup antara profesionalisme guru dengan hasil belajar siswa.

E. Saran

Berdasarkan kesimpulan dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Dalam rangka meningkatkan kualitas belajar mengajar di kelas, Maka penguasaan bahan pembelajaran harus lebih di tingkatkan. Sehingga guru mampu menguasai bahan ajar serta mampu menjelaskan pelajaran di kelas dengan baik.
2. Dalam hal mengelola kelas dan mengelola program belajar mengajar yang sudah cukup baik, kiranya guru dapat mempertahankan. Sehingga tujuan dari pembelajaran di kelas akan tercapai dan hasil belajar siswa akan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha Cahyadi (NPM 1281891), *Hubungan antara Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII SMP NEGERI 1 Kibang, urusan Tarbiyah, STAIN Jurai Siwo Metro: 2012*
- Agus Suprijono, *Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta, Pustaka Belajar, 2012
- Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: P.T Refika Aditama, 2013
- Ahmad Rohani, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: P.T Grafindo Persada, 2014
- Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali pers, 2010
- Buchari Alma, Dkk, *Guru Profesional*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, P.T Bumi Aksara, 2013
- Departemen Agama RI, *Kurikulum Aqidah Akhlak MTs 2004 Standar Kompetensi*, Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004
- E. Mulyasa, *Kurikulum yang Disempurnakan (Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian Aplikasi Praktis*, Jakarta: Ramayana Press, 2008
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Ramayana Press dan STAIN Metro, 2008
- Fajri Ismail, *Inovasi Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Model-Model Penilaian Berbasis Afektif)*, *Ta'dib* 18, no. 02 2013.
- Ihsana El Khuluqo, *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017
- Imam Wahyudi, *Mengenal Profesionalisme Guru*, Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012

- Irma Yulianti, *Pengaruh Kompetensi Profesional Pendidik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 7 Metro Pusat TP. 2012/2013, Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro: 2016*
- Kasmawati, *Pengaruh Guru Profesional Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Smpn 1 Bontoramba Kabupaten Jeneponto, Auladuna: Jurnal Pendidikan Dasar Islam 2, no. 1, 1 Juni 2015*
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru, Jakarta: Rajawali Pres, 2011*
- Mahmud, *“Metode Penelitian Pendidikan”*, Bandung: Pustaka Setia, 2011
- Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*, Malang: UIN-Maliki Press, 2010
- Mohammad Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: CV. Angkasa, 2013
- Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruz Media, 2013
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Wali Pers, 2009
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011
- Nurazmi Aziz, “Peningkatan Aktivitas Belajar Akidah Akhlak Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Dikelas IX E Madrasah Tsanawiyah Negeri Olak Kemang Kota Jambi” *Junal Media Akademika*, (Jambi: IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi), Vol. 31, No. 31/April 2016
- Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006
- S. Eko Putro Widoyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. 8, Jakarta: Reneka Cipta, 2010
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta: 2013

- Sofia Azhar, *Profesionalisme Guru Dalam Pembelajaran, Jurnal Adabiyah* 13, no. 2 11 Desember, 2013
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, ed Revisi VI*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, ed. Revisi, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, 2006, Edisi Revisi VI, Cet. XI
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta P.T Rineka Cipta, 2010
- Syarifudin dkk, *Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Model Darussalam Martapura Kabupaten Banjar, Jurnal Tashwir* Vol. 1 No. 5/Juli Desember 2013.
- Syarifudin Nurdin dan M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional dan Implementasi, Kurikulum*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006
- Umiarso & Imam Gojali, *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*, Jogjakarta: IRCisoD, 2010
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009
- Yuyun Yuniarti, *Pengantar Statistika*, STAIN Jurai Siwo Metro, Kaukaba Dipantara
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011



IAIN
METRO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2332/In.28.1/J/TL.00/10/2017
Tempat : -
Judul : BIMBINGAN SKRIPSI

30 Oktober 2017

Kepada Yth:

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA
Sri Andri Astuti, M.Ag.
Dosen Pembimbing Skripsi

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.

- Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
- Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.

Waktu menyelesaikan skripsi:

- Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
- Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).

Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.

Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:

- Pendahuluan \pm 1/6 bagian
- Isi \pm 2/3 bagian
- Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.



Jurusan PAI.

Muhammad Ali, M.Pd.I.
7803142007101003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1081/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : IZIN PRA SURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Madrasah
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

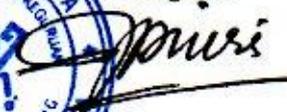
Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI
Judul : Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak di Mts Rhoudotut Tholibin BUay Pemaca OKU Selatan

untuk melakukan pra survey di MTs Rhoudotut Tholibin Buay Pemaca Oku Selatan

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 17 Mei 2017
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, MA
196705311993032003





KEMENTERIAN AGAMA OKU SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH ROUDHOTUT THOLIBIN
Terakreditasi " C "

NPSN : 10648673 NSM : 121216090018

Alamat : Jl. Pesantren No 1 Desa Sido rahayu Kec. Buay Pemaca Kab. Ogan Komering Ulu Selatan

Nomor : 422/ 066 / 14.577/YPD.MTs.RTB / VI / 2017
Lampiran : -
Prihal : Pemberian Izin PRA SURVEY

Kepada Yth,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan
di-

Tempat

Sesuai dengan surat Nomor : P-1081/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017. Prihal IZIN PRA SURVEY Madrasah Tsanawiyah Roudhotut Tholibin sidorahayu Buay Pemaca. OKU Selatan.

Memberi IZIN Kepada :

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PAI

Guna melakukan pra survey pada Madrasah Tsanawiyah Roudhotut Tholibin Desa Sidorahayu kami, dan selama dalam melaksanakan tugas tidak merugikan semuanya kami memberikan waktu dengan sepenuhnya dan kami siap membantu kelancaran demi tugas yang diberikan pada mahasiswa tersebut.

Demikian Surat ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas kerjasamanya kami haturkan terimakasih.



Sidorahayu, 10 Juni 2017
Kepala Madrasah


PONIDI, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-3059/In.28/D.1/TL.01/12/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAYIDAH LUTFIANA**
NPM : 14115451
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di MTs Rhoudotut Tholibin, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 11 Desember 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,

Dra. Isn Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3060/In.28/D.1/TL.00/12/2017
Lampiran : -
Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
KEPALA MTs Rhoudotut Tholibin
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-3059/In.28/D.1/TL.01/12/2017,
tanggal 11 Desember 2017 atas nama saudara:

Nama : SAYIDAH LUTFIANA
NPM : 14115451
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di MTs Rhoudotut Tholibin, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 16 Desember 2017
Wakil Dekan,

Dra. Isti Fatmahan MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA OKU SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH ROUDHOTUT THOLIBIN
Terakreditasi C

NPSN: 10648673 NSM : 121216090018

Alamat: Jl. Pesantren No. 1 Desa Sido Rahayu, Kec. Buay Pemaca, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan

Nomor : 422/066/14.577/YPD.MTs.RTB/VI/2018

Lamp : -

Hal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth

Rektor IAIN Metro

Di-

Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Menanggapi surat Permohonan Izin Research Nomor: B-3060/In.28/D.1/TL.00/12/2017, tentang Izin Research Mahasiswa/I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Madrasah kami, atas nama mahasiswi di bawah ini :

Nama : **SAYIDAH LUTFLIANA**

NPM : **14115451**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam (SI) (PAI)**

JudulSkripsi : **"HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN".**

Maka kami tidak keberatan menerima mahasiswi tersebut untuk melaksanakan Izin Research di Madrasah kami.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

OKU Selatan, 20 Februari 2018

Kepala Madrasah,





KEMENTERIAN AGAMA OKU SELATAN
MADRASAH TSANAWIYAH ROUDHOTUT THOLIBIN
Terakreditasi C

NPSN: 10648673 NSM : 121216090018

Alamat: Jl. Pesantren No. 1 Desa Sido Rahayu, Kec. Buay Pemaca, Kab. Ogan Komering Ulu Selatan

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala Madrasah, MTs Roudhotut Tholibin, menerangkan bahwa :

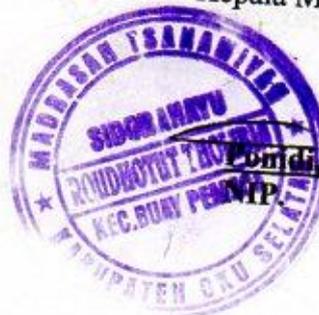
Nama : **SAYIDAH LUTFIANA**
NPM : **14115451**
Asal Perguruan Tinggi : **IAIN Metro**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **'HUBUNGAN ANTARA PROFESIONALISME GURU DENGAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTs RHOUDOTUT THOLIBIN BUAY PEMACA OKU SELATAN'**.

Mahasiswi atas nama Sayidah Lutfiana tersebut benar-benar telah melaksanakan research (penelitian) di Madrasah Tsanawiyah Rhoudotut Tholibin pada 20 Februari 2018 sampai dengan selesai.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

OKU Selatan, 20 Februari 2018

Kepala Madrasah,



[Handwritten signature]
Pondri S. Pd



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0281/In.28/S/OT.01/04/2018**

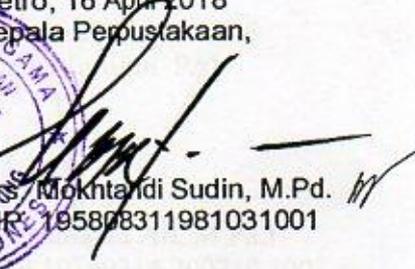
Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14115451.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 16 April 2018
Kepala Perpustakaan,

Drs. Mokhtadi Sudin, M.Pd.
195808311981031001





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:22/ Pustaka-PAI/III/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 27 Maret 2018
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003

Diketahui :
Wakil Dekan I Bidang Akademik

[Signature]
Eva Juli Estomah, MA
NIP. 19670331 199303 2 003

Dekan Pembimbing II

[Signature]
Sri Andri Lestari, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis 18/8/17	Stahkan daftar seminar Buat lembar pergerakan	

Diketahui :
Wakil Dekan I Bidang Akademik



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II



Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Rabu 1/11/17		✓	Perbaiki outline	
3.	Rabu 8/11/17		✓	see outline	
4.	Kamis 9/11/17		✓	1. Hasil survey : Deskripsikan data KB terdiri dari berapa anak berapa anak ² 2. teknik survey harus tepat 3. Tabel 1.1. & perbaiki 4. Identifikasi & perbaikan 5. point C hal 23. bukan tergambar & hubungan & var →	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
-	Kamis 15/3/18			1. Hal & pembatalan 2. Pembahasan diperdual- lapan hanya megelay uji kuesioner 3. simpulan pembatalan & kumusan masalah 4. saran perbaikan & manfaat.	
	Rabu/ 28/3/18			terhadap	
	Rabu 28/3/18			Salahkan benak ke Benak]	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
5.	Rabu 15/11/17		✓	1. Perbaiki - tentukan prosedur wawancara EYD 2. Data survey wawancara 3. Identifikasi subjek 4. kerangka pikir subjek 5. Rumus wawancara & teori 6. jumlah angket wawancara 7. Indikator pengelolan Program tidak relevan. 8. Beri alasan mengapa menggunakan rumus & atau mengapa simpulas. r. Berikan sumbernya	
6.	Kamis 23/11/17			Perbaiki lembar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
7.	Rabu 6/12/17			see Bab I - II	
8.	Rabu 13/12/17			- Bimbingan bawa kes' = instrumen, - Rincor mag' Islam	
9.	Kamis 14/12/17			Pembantu kembali	
10	Kamis 20/12/17.			see APD	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
11.	Kamis 8/3/18		-	1. Perbaiki tulisan menu- us 2. Perbaiki amsi mata angin 3. Ceke kembali pakitugan 4. Romat operasional romas & kategori di perbaiki. 5. jelaskan hipotesis & keterian 6. Pembahasan membuat mengapa danau hipotesis keterian 7. Simpulan sesuai di amaran menu.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
NIP. 19750301 200501 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah & Ilmu Keguruan/PAI
Semester/TA : VI/2016/2017

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	5/6/2017	<p>BALBM</p> <p>X. ? y. ? X-y</p> <hr/> <p>Bab II</p> <p>L. T</p> <p>A. Y = AA & MTS</p> <p>B. X</p> <p>C. X-y</p> <hr/> <p>Pdani !</p> <p>Devri prajonal .</p>	

Diketahui :
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19750605 200710 1 005

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	9/2017 /10	✓		ada seminar proposal smp	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	2/11/2017	✓		Revisi bab 1-11	
2	5/12/2017	✓		Revisi bab 1-11 dan bab 12	
3	21/12/2017	✓		Revisi bab 1-11 dan bab 12	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

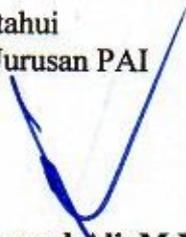
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VIII

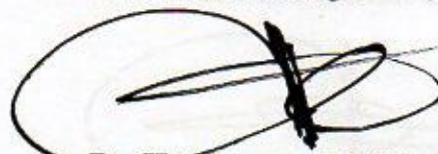
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
				<u>Revisi sesuai Catatan 1</u>	
	6/2018 4			+ positif ① Deskripsi x yg menurut + & - ② Pembahasan + <u>formal menggunakan!</u>	
i	10/2018 4			Di Pembahasan ygp +/- di jelaskan, penyebabnya + saln nya sesuai dg teori & bab 2.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I



Dr. H. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Sayidah Lutfiana
NPM : 14115451

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	13/10/18 /4	✓		See mumpayab.	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

**LAMPIRAN-LAMPIRAN
DATA DOKUMENTASI**

**Gambar: 1
Foto Gedung MTs Rhoudotut Tholibin**



**Gambar: 2
Foto Penulis Menjelaskan Tata Cara Mengisi Angket**



Gambar: 2
Foto Penulis Membagikan Angket



Gambar:3
Foto Siswa Sedang Mengisi angket



Gambar: 4
Foto Siswa Sedang Mengisi Angket



Gambar: 5
Foto Siswa Sedang Mengisi Angket



Gambar: 6
Foto Wawancara Dengan Kepala Madrasah



Gambar: 7
Foto Wawancara dengan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak



BIODATA MAHASISWA



Penulis bernama Sayidah Lutfiana lahir pada tanggal 05 November 1996. Di Desa Sidorahayu, Kecamatan Buay Pemaca, Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan. Terlahir dari pasangan Ayah Muhammad Taslim dan Ibu Siti Aminah Az-zahroh,

Penulis menyelesaikan pendidikan formalnya tingkat dasar di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Iman Sidorahayu pada tahun 2008, kemudian melanjutkan ke jenjang SLTP di Madrasah Tsanawiyah Rhoudotut Tholibin Talang Pondok pada tahun 2011, dan melanjutkan pendidikan ditingkat SLTA di Madrasah Aliyah Raudlatul Muta'allimin dan tamat pada tahun 2014. Saat ini penulis sedang melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, mengambil Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Selama melaksanakan pendidikan di Perguruan Tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, penulis tidak aktif dalam mengikuti Organisasi yang ada di Kampus. Akan tetapi penulis lebih aktif dalam mengikuti kegiatan yang ada di Pondok Pesantren, misalnya mengikuti kegiatan mengaji kitab kuning, menghafal surat-surat pilihan dalam Al-Qur'an, belajar Tilawatil Qur'an, dan salah satu hobi penulis adalah menghafal nadzom-nadzom yang dibentuk dalam gubahan sya'ir-sya'ir oleh pengarangnya.